



SKENARIO

MASUK SEKOLAH

MEMASUKI ERA NORMAL BARU



METODA PEMBELAJARAN DI MASA NEW NORMAL

- 1. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
dengan cara Belajar Dari
Rumah (BDR)**
 - A. Daring (Dalam Jaringan)
 - B. Luring (Luar Jaringan)
- 2. Tatap Muka (TM)**

I. Belajar Dari Rumah

A. DARING

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang mengoptimalkan pembelajaran dengan media online yang materi pembelajaran bersifat teori.

Mekanisme Pembelajaran Daring

1. Guru menyiapkan bahan ajar yang digunakan untuk belajar dengan metode Daring.
2. Adanya evaluasi proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode daring dalam waktu 1 x 1 bulan

B. LURING

Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pemberian tugas berupa kertas kerja (Porto Folio) kepada peserta didik dari guru dengan tetap menggunakan protokoler Kesehatan/Covid-19, contoh memberikan kertas kerja kepada siswa dan dikumpulkan ke sekolah 1 minggu kemudian

Mekanisme Pembelajaran luring

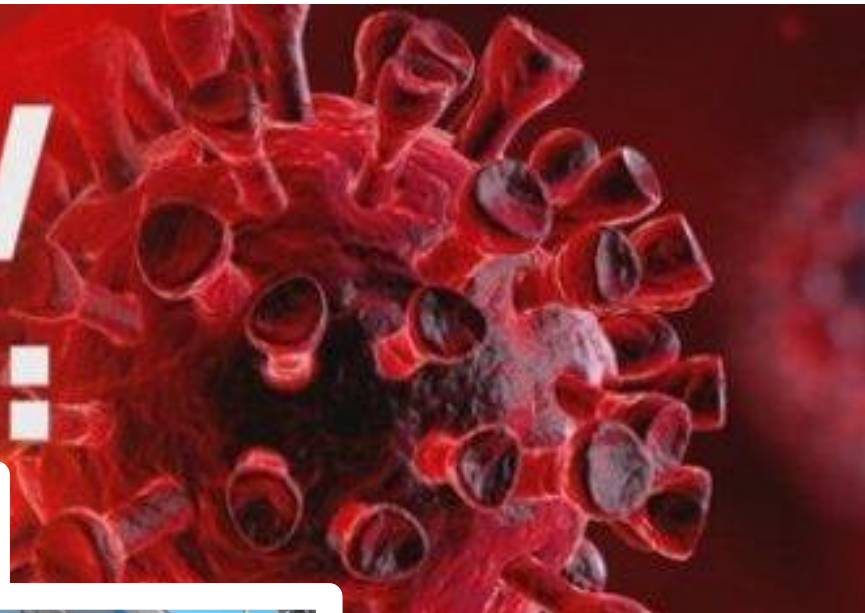
1. Guru menyiapkan bahan ajar yang digunakan untuk belajar dengan metode luring.
2. Satuan Pendidikan menyiapkan SOP pembelajaran luring mengacu SOP Covid 19.
3. Adanya evaluasi proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode luring dalam waktu 1 x 1 bulan

2. TATAP MUKA

PBM yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik yang sifatnya praktek atau yang menggunakan alat

Seperti praktek Teknik mesin pada SMK, praktek labor fisika di SMA, dan praktek bina diri pada SLB

THE NEW NORMAL:



PROTOKOL KESEHATAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH



PROTOKOL BERANGKAT DARI RUMAH MENUJU SEKOLAH



PROTOKOL KESEHATAN UNTUK SISWA SELAMA DI SEKOLAH



PROSES PEMBELAJARAN MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH/DARING



PROTOKOL KESEHATAN UNTUK GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SELAMA DI SEKOLAH



PROTOKOL KESEHATAN UMUM SEKOLAH

PROTOKOL KESEHATAN **UMUM** SEKOLAH

- 1 Skrining kesehatan bagi guru, tenaga kependidikan dan siswa untuk memastikan kondisi kesehatannya tidak berpotensi untuk menularkan atau tertular Covid-19
- 2 Skrining zona lokasi tempat tinggal guru, tenaga kependidikan dan siswa untuk memastikan tempat tinggalnya bukan merupakan episentrum penularan Covid-19 (Zona Hijau), jika ada di zona merah maka dilakukan secara online.
- 3 Menyiapkan sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan standar protokol kesehatan Covid-19
- 4 Menyiapkan media sosialisasi dan edukasi pencegahan Covid-19 untuk warga sekolah
- 5 Pengaturan siswa belajar di sekolah dan belajar dari rumah secara bergantian untuk menghindari kerumunan teruntuk sekolah di daerah zona hijau
- 6 Pengaturan jarak dengan prinsip *social distancing* dan *physical distancing*
- 7 Koordinasi intensif dengan fasilitas kesehatan terdekat
- 8 Mengajak warga sekolah untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
- 9 Mengajak warga sekolah untuk senantiasa berdo'a dan mendekatkan diri pada Allah SWT

PROTOKOL KESEHATAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

- 1 Sosialisasi pencegahan covid-19 melalui spanduk/x-banner yang dipasang di depan sekolah dan tempat-tempat umum di lingkungan sekolah
- 2 Menyediakan alat pengukur suhu (thermo gun) untuk melakukan proses skrining kesehatan sebelum memasuki lingkungan sekolah
- 3 Menyediakan wastafel/tempat cuci tangan, lengkap dengan sabun di depan ruang kelas masing-masing dan ditempat-tempat strategis lainnya sesuai kebutuhan
- 4 Menyediakan disinfektan untuk membersihkan sarana sekolah, laboratorium, ruang ibadah secara periodic bekerjasama dengan BPBD/ Damkar
- 5 Menyediakan masker cadangan (untuk pengganti bagi seluruh warga sekolah yang membutuhkan)
- 6 Optimalisasi fungsi UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) beserta perlengkapannya
- 7 Pengaturan posisi duduk di ruang kelas, ruang tata usaha, ruang guru, dan ruangan lainnya minimal berjarak 1,5 meter.
- 8 Meniadakan peralatan ibadah yang digunakan secara umum/bersama
- 9 Melakukan penyemprotan disinfektan terhadap sarana dan prasarana sekolah setelah penggunaan bersama

PROTOKOL KESEHATAN BERANGKAT DARI RUMAH MENUJU SEKOLAH

- 1 Sebelum berangkat ke sekolah, orang tua memastikan bahwa siswa dalam kondisi sehat (suhu badan normal, tidak batuk, pilek, gangguan kulit, mata, muntah, diare, tidak selera makan atau keluhan lain).
Hal ini berlaku pula bagi Guru dan Tenaga Kependidikan.
- 2 Membawa bekal vitamin dan suplemen dari rumah
- 3 Pakaian dan peralatan yang dipakai dan dibawa ke sekolah dalam kondisi bersih
- 4 Mengenakan Masker dan membawa masker cadangan dari rumah
- 5 Jika menggunakan kendaraan umum/antar jemput roda 4, tetap menerapkan prinsip jaga jarak, dan tidak menggunakan kendaraan umum roda 2 (ojek)
- 6 Jika menggunakan roda 2 milik pribadi atau keluarga dan berboncengan harus dalam satu keluarga (satu Kartu Keluarga)
- 7 Dari rumah langsung menuju ke sekolah dan sebaliknya (tidak mampir-mampir)
- 8 Sampai di Sekolah dilaksanakan pemeriksaan oleh pihak sekolah mulai suhu tubuh, kelengkapan masker dan dilanjutkan dengan cuci tangan atau pemakaian hand sanitizer
- 9 Orang tua/wali yang mengantar atau menjemput siswa berhenti di lokasi yang ditentukan dan di luar lingkungan sekolah, serta dilarang menunggu atau berkumpul. Hanya berhenti, menurunkan siswa dari kendaraan, kemudian pergi tinggalkan sekolah.

PROTOKOL KESEHATAN UNTUK SISWA SELAMA DI SEKOLAH (TM)

1	Selalu mengenakan masker saat beraktifitas di dalam dan di luar sekolah
2	Selalu menjaga jarak, tidak berkerumun dan tidak saling bersentuhan saat menuju kelas dari rumah
3	Membiasakan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah memegang sesuatu
4	Melaporkan kepada guru dikelas/guru piket jika merasa sakit atau tidak enak badan
5	Meminimalisir pemberian tugas yang menggunakan bahan berasal dari kertas.
6	Menghindari aktifitas olah raga yang melibatkan kontak fisik dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung
7	Tidak diizinkan untuk berbelanja di dalam dan di luar lingkungan sekolah
8	Jika harus ada tatap muka maka Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.15 WVIB sampai dengan 12.10 WVIB, dengan durasi 1 jam pelajaran 30 menit.
9	Selama mengajar di kelas guru tetap menjaga jarak dari siswa (1.5 meter) dan tidak <i>mobile (tidak berkeliling kelas/mendekati siswa)</i>
10	Selama jam istirahat siswa tetap tidak berkerumun dan menjaga jarak
11	Khusus untuk satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Kelas Rendah Sekolah Dasar perlu ada izin orang tua untuk Kembali sekolah.(Surat Pernyataan)

PROSES PEMBELAJARAN MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH/DARING

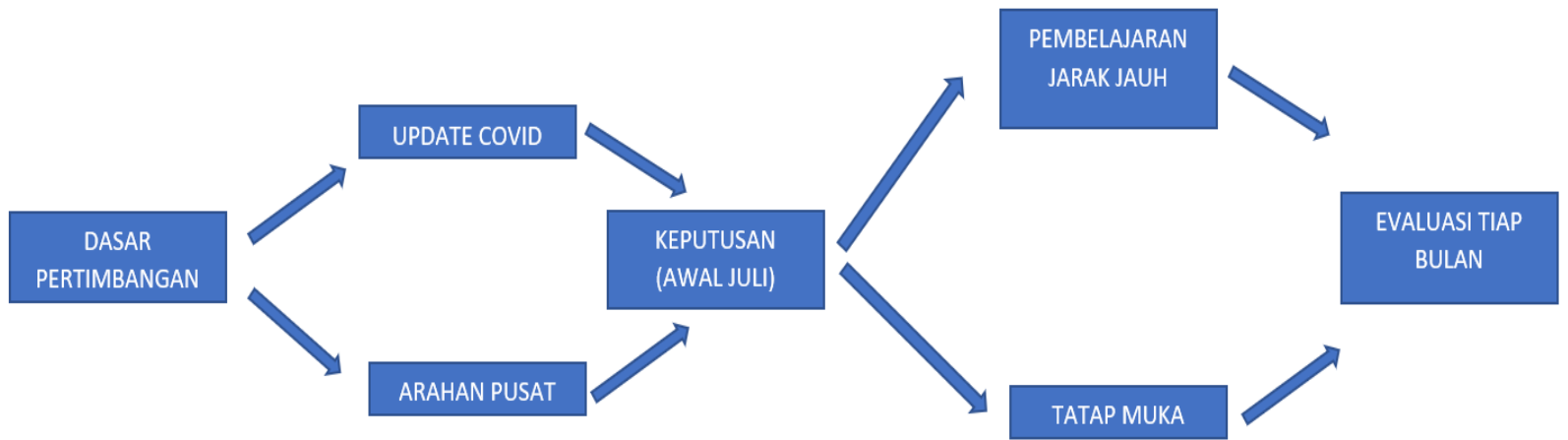
- 1 Untuk sekolah yang sudah boleh dibuka (sesuai dengan rekomendasi dari gugus tugas covid-19 nasional/ provinsi)) hanya pembelajaran tertentu dengan tatap muka selebihnya dengan pembelajaran jarak jauh (mapel ditentukan satuan pendidikan)
- 2 Sekolah melakukan pembinaan dan pemantauan terhadap guru dalam proses pembelajaran jarak jauh
- 3 Sekolah membentuk tim siaga darurat covid-19
- 4 Sekolah berkomunikasi secara aktif dengan orang tua peserta didik
- 5 Sekolah memberikan laporan secara berkala kepada Dinas Pendidikan terkait dengan proses pembelajaran jarak jauh.
- 6 Khusus untuk sekolah berasrama mengikuti proses pembelajaran jarak jauh sama seperti sekolah biasa sampai status daerah pada sekolah tersebut zona hijau

PROTOKOL KESEHATAN UNTUK GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SELAMA DI SEKOLAH

- 1 Selalu mengenakan masker saat beraktifitas
- 2 Selalu menjaga jarak, tidak berkerumun dan tidak saling bersentuhan
- 3 Membiasakan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah memegang sesuatu
- 4 Melaporkan kepada Kepala Sekolah jika merasa sakit atau tidak enak badan
- 5 Mengurangi aktivitas di luar kegiatan pembelajaran dan pembelajaran di luar kelas/di luar kantor
- 6 Menghindari aktifitas olah raga yang melibatkan kontak fisik dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung
- 7 Makan dan minum bekal sendiri dan dilakukan di ruang masing-masing
- 8 Pelaksanaan kegiatan ibadah dilaksanakan di tempat ibadah sekolah secara bergantian dengan membawa perlengkapan ibadah sendiri
- 9 Selama jam istirahat tetap berada di ruang kerja masing-masing

DASAR PERTIMBANGAN UNTUK MEMBUKA SEKOLAH DENGAN METODE TATAP MUKA (TM) DI ERA NEW NORMAL

- 1 Korea Selatan menutup kembali 200 sekolah setelah beberapa hari ditemukan 79 kasus terpaparnya peserta didik.
- 2 Finlandia setelah dua hari pembukaan sekolah ditemukan 17 peserta didik dan 4 guru positif corona dan akhirnya sekolah di tutup kembali dan sekolah kembali melakukan proses pembelajaran jarak jauh
- 3 DKI Jakarta merencanakan membuka sekolah di tahun ajaran baru pada tanggal 13 Juli 2020 melalui metode pembelajaran jarak jauh sedangkan untuk tatap muka dimulai pada bulan Januari 2021
- 4 Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar Dewi Sartika menyatakan, pelaksanaan sekolah tahun ajaran 2020/2021 tetap dengan mekanisme pembelajaran jarak jauh (PJJ). Keputusan tersebut diambil setelah mempertimbangkan sejumlah hal, seperti Surat Edaran Kemendikbud, dan arahan Gugus Tugas COVID-19, baik pusat maupun provinsi. Sedangkan Tatap Mukanya di Januari 2021.
- 5 Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyarankan sekolah membuka kegiatan belajar secara langsung pada Desember 2020. Usulan ini berdasarkan pada kondisi saat ini di mana masih terus bertambahnya jumlah kasus Covid-19. Pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memungkinkan terjadinya lonjakan kedua.
- 6 Plt Dirjen PAUD Pendidikan Menengah Kemendikbud Hamid Muhammad, mengatakan Pembukaan sekolah dengan tatap muka memiliki tiga skenario yang ditentukan pada selesainya pandemi Corona. Tiga skenario tersebut, yaitu memulai sekolah secara normal jika **COVID-19** selesai di bulan Juni, tetap melaksanakan sistem belajar dari rumah (BDR) hingga pertengahan semester ganjil 2020/2021, atau jika COVID-19 tidak selesai di akhir tahun sistem BDR akan diteruskan hingga semester depan.



Terima Kasih

